

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal mempengaruhi kecelakaan kerja secara negatif signifikan, dimana semakin besar atau semakin baik faktor internal karyawan PT.Semen Padang maka semakin kecil tingkat kecelakaan kerja karyawan di PT. Semen Padang.
- 2) Faktor Eksternal mempengaruhi kecelakaan kerja secara negatif signifikan, dimana semakin besar atau semakin baik faktor eksternal PT.Semen Padang maka semakin kecil tingkat kecelakaan kerja Karyawan PT. Semen Padang.
- 3) Strategi Peningkatan Implementasi Pengawasan/ Inspeksi Keselamatan Kerja (K3) mempengaruhi kecelakaan kerja secara signifikan, dimana semakin besar atau semakin ditingkatkan implementasi pengawasan/inspeksi keselamatan kerja (K3) PT.Semen Padang maka berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja Karyawan PT. Semen Padang.
- 4) Strategi Peningkatan Implementasi Pengawasan Keselamatan Kerja memoderasi hubungan antara faktor internal tenaga kerja dan faktor eksternal tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, hal ini mengindikasikan

pengaruh secara signifikan, dimana semakin besar atau semakin ditingkatkan implementasi pengawasan keselamatan kerja PT.Semen Padang maka berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja Karyawan PT. Semen Padang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang sumber daya manusia khususnya dalam menilai faktor internal tenaga kerja dan faktor eksternal tenaga terhadap kecelakaan kerja karyawan dengan strategi peningkatan pengawasan implementasi K3 sebagai variabel moderasi baik dari pengaruh langsung maupun tidak langsung, sehingga dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa setiap karyawan PT Semen Padang memiliki motivasi kerja dan mampu berperilaku kerja aman dalam pekerjaannya. Berdasarkan penelitian ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan organisasi adalah membuat program peningkatan pengawasan terkait stress dan kelelahan kerja karyawan saat melakukan pekerjaannya. Berdasarkan tanggapan responden melalui kuesioner, terlihat masih ada karyawan yang memiliki tingkat stress dan mengalami kelelahan saat bekerja. Diharapkan dari program tersebut karyawan dapat bekerja lebih optimal dan terhindar dari kecelakaan kerja.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Semen Padang sudah menyediakan sarana dan prasarana berupa prosedur kerja, Kebijakan Keselamatan, Anggaran, Perencanaan K3 dan pelatihan di tempat

kerja. Berdasarkan penelitian ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan organisasi adalah melengkapi sistem penerangan di seluruh area kerja sesuai standard dan menyediakan alat kerja yang layak dan siap dipakai untuk bekerja, agar karyawan dapat bekerja lebih optimal dan terhindar dari kecelakaan kerja.

3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Strategi Peningkatan Implementasi Pengawasan Keselamatan Kerja (K3) oleh Biro HSE PT Semen Padang berpengaruh yang bersifat menguatkan (memoderasi) bagi Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap menurunnya angka Kecelakaan Kerja.



5.3 Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya dimasa yang akan datang lebih dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel penelitian seperti faktor internal, faktor eksternal, dan kecelakaan kerja.
2. Objek dan sampel penelitian yang diambil hanya terbatas pada satu perusahaan.
3. Penelitian ini hanya berdasarkan data dari kuesioner saja dan tidak menggunakan metode wawancara secara mendalam dengan semua responden dalam penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran bagi penelitian yang akan datang yaitu :

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kecelakaan kerja, seperti BBS (*Behavioral Base Safety*), Iklim, Stress kerja dan Kelelahan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas objek penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat dan relevan.
3. Penelitian selanjutnyahendaknya tidak hanya berdasarkan data dari kuesioner semata, namunhendaknya menggunakan metode wawancara langsung kepada responden secara mendalam sehingga hasil penelitian lebih akurat dan relevan.

